**SOAL OBSERVASI**

1. Ubahlah susunan paragraf-paragraf berikut ini sehingga menjadi lebih logis dan sistematis.

|  |
| --- |
| **1. Berpikir Kritis**  Kemampuan berpikir kritis sangat membantu dalam pengembangan gagasan yang berbasis masalah di dunia tulis menulis. Kemampuan ini terutama diperlukan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berbasis pada riset masalah seperti pada jenjang pendidikan tinggi. **1**  Berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai kapasitas atau kemampuan seseorang untuk merespons pemikiran dan informasi yang diterimanya, kemudian mengevaluasinya secara sistematis. Michael Scriven dan Richard Paul (1987) menjelaskan bahwa berpikir kritis melibatkan proses yang secara aktif dan penuh yang menunjukkan kemampuan untuk membuat konsep, menerapkan, menganalisis, menyarikan, dan mengamati sebuah masalah yang diperoleh ataupun diciptakan dari pengamatan, pengalaman, komunikasi, dan sebagainya. **2**  Pada kenyataannya, keluarga sebagai kelompok terkecil dari sebuah bangsa menghadapi informasi yang tak terbendung di berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, keuangan, kemasyarakatan, bahkan kegiatan-kegiatan yang bersifat remeh. Artinya, kita menghadapi sesuatu yang bersifat ringan sampai yang rumit sehingga diperlukan respons yang masuk akal dan efektif untuk menyikapi setiap informasi dan pemikiran yang diterima setiap hari. **3**  Jika seseorang terlatih untuk berpikir kritis, ia pun akan siap menghadapi persoalan-persoalan yang lebih kompleks untuk menemukan solusi. Contohnya, terhadap permasalahan lingkungan, seperti pemanasan global, pemusnahan hutan (deforatasi), krisis air bersih, penggunaan plastik, dan penggunaan energi alternatif. **4**  Kecakapan berpikir kritis sangat penting bukan hanya berkaitan dengan proses pendidikan seseorang, melainkan juga dalam karier atau pekerjaan. Kecakapan ini diperlukan untuk memecahkan masalah secara analitis, membuat perbandingan-perbandingan, dan mengevaluasi bukti-bukti. **5** |